

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI  
MELALUI VIDEO SEBUAH OBJEK PADA SISWA KELAS X  
TSM 1 SMK MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO TAHUN**

**AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**



**IKA SUSILA RINI**

**A310090125**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani, Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura, Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. H. Yakub Nasucha M.Hum

NIP/ NIK : 195705131984031001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Ika Susila Rini

NIM : A 310 090 125

Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Judul Skripsi : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI  
VIDEO SEBUAH OBJEK PADA SISWA KELAS X TSM 1 SMK  
MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juni 2013

Pembimbing

Drs. H. Yakub Nasucha M. Hum

NIK. 195705131984031001

## **ABSTRAK**

### **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI VIDEO SEBUAH OBJEK PADA SISWA KELAS X TSM 1 SMK MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2012/2013**

Ika Susila Rini, A.310090125. Program Studi PBSID  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2013, 85 halaman.

*Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui video sebuah objek pada siswa kelas X TSM 1 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Masing-masing siklus ini terdapat 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru kelas sebagai pelaku tindakan dan siswa kelas X TSM 1 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo selaku subjek yang dikenai tindakan. Dalam penelitian tersebut teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis data ini terdiri dari 3 komponen yakni reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan, yang menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini adalah hasil tulisan siswa yang berupa perbandingan nilai dari siklus I ke siklus II. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas X TSM 1 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil penelitian pada siklus I jumlah siswa yang tuntas yaitu sebanyak 13 anak dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu siswa yang tuntas sebanyak 30 dari 32 siswa. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media video dapat meningkatkan kreatifitas menulis deskripsi pada siswa kelas X TSM 1 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013.*

*Kata kunci: Keterampilan Menulis Deskripsi, Media Video*

## **A. Pendahuluan**

Belajar merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk perkembangan menjadi lebih baik demi mendapatkan pengetahuan. Wujud dari belajar bisa berupa mendengarkan, berbicara, melihat, dan menulis. Belajar bahasa bisa dikatakan sebagai belajar berkomunikasi, yang diharapkan bisa mengembangkan kemampuan komunikasi siswa baik secara lisan maupun tertulis.

Sebagian besar siswa menganggap bahwa Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang mudah, namun kenyataannya tidak demikian. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang masih kurang bisa dan kurang memahami dalam mengerjakan tugas-tugas Bahasa Indonesia khususnya dalam materi menulis. Kenyataannya di lapangan memang benar bahwa keterampilan menulis paling sedikit diterapkan oleh guru, karena menulis sangat sulit diadaptasikan untuk siswa dalam pembelajaran bahasa.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, guru menggunakan metode ceramah, dimana guru hanya menyampaikan materi dan murid-murid hanya mendengarkan, duduk dan mencatat. Hal ini sangat tidak efektif dikarenakan murid tidak diberikan fasilitas untuk mengapresiasi kemampuan yang mereka miliki. Metode seperti ini mudah sekali membuat siswa bosan dan jenuh, karena pembelajaran terkesan monoton, sehingga motivasi belajar untuk siswa pun juga berkurang.

Kunci utama dalam menulis deskripsi ini adalah ide dan gagasan. Dari hasil obserfasi, banyak siswa mengaku kesulitan untuk menuangkan ide dan kata-kata dalam kalimat mereka. Hal itu dikarenakan mereka harus mengingat dan membayangkan hal yang akan mereka tulis dalam cerita mereka.

Zainurrahman (2011:45) yang mengatakan bahwa deskriptif atau deskripsi adalah tulisan yang bersifat menyebutkan karakteristik-karakteristik suatu objek secara keseluruhan, jelas, dan sistematis.

Dalam paragraf deskripsi ini, penulis membuat seolah-olah pembaca bisa mengalami, melihat dan merasakan yang sedang di paparkan atau dideskripsikan oleh penulis. Hal yang biasanya dijadikan bahan deskripsi

adalah manusia, benda, tempat. Penulisan paragraf deskripsi bisa menggunakan gambaran formal yang menurutnya hal itu tidak lebih dan tidak kurang, sehingga pembaca mudah untuk memahami.

Dengan hal ini pembelajaran menulis bisa dikatakan kurang maksimal. Masih banyak siswa yang kurang mampu mengapresiasi apa yang ada dalam pikiran mereka ke tulisan. Agar pembelajaran mengenai kegiatan menulis ini dapat maksimal, sangat diperlukan media untuk menunjang kreatifitas menulis siswa terutama dalam menulis deskripsi, yaitu dengan media video. Dalam penelitian ini, media yang digunakan untuk menunjang kreatifitas menulis siswa adalah media video. Main Sufanti (2010: 90) mengatakan bahwa video sebenarnya memiliki kemiripan dengan film. Benda yang berupa rekaman ini bisa diputar berulang-ulang, dihentikan di tengah jalan, diulang dari tengah atau diputar sesuai dengan keinginan, jadi hal ini dapat mempermudah siswa yang merasa ketinggalan dalam menyimak tayangan yang telah diputar.

Alasan menggunakan media video ini adalah masih kurangnya minat siswa dalam hal menulis. Dengan menggunakan media video ini diharapkan bisa membantu membangunkan minat siswa untuk lebih menyukai kegiatan menulis, terutama menulis deskripsi

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreatifitas menulis deskripsi pada siswa kelas X TSM 1 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan bekerjasama antara peneliti dengan guru kelas. Menurut Arikunto (2006: 2) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian Tindakan Kelas ini memiliki banyak manfaat untuk upaya meningkatkan pembelajaran, diantaranya seperti menurut Muslich (2009:11)

1. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi peningkatan kompetensi guru dalam mengatasi masalah pembelajaran yang menjadi tugas utamanya
2. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi peningkatan sikap profesional guru
3. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan/ atau peningkatan kinerja belajar dan kompetensi siswa
4. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan/ atau peningkatan kualitas proses pembelajaran dikelas
5. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan/ atau peningkatan kualitas penggunaan media, alat bantu belajar, dan sumber belajar lainnya
6. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan/ atau peningkatan kualitas prosedur dan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar siswa
7. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan/ atau pengembangan pribadi siswa disekolah
8. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan/ atau kualitas penerapan kurikulum.

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Desember hingga bulan April. Pengajuan judul dilaksanakan pada bulan Desember pada minggu ke 5, pembuatan proposal dilaksanakan pada bulan Januari pada minggu ke 5 dan permohonan ijin riset dilaksanakan pada bulan Februari pada minggu ke 4, pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret pada minggu ke 2, serta penulisan laporan dilaksanakan pada bulan April pada minggu ke 4.

Tempat penelitian ini di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 siswa. Sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa kelas X TSM 1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang meliputi sikap guru dalam proses pembelajaran, perilaku siswa dalam proses pembelajaran, data siswa yang termotivasi saat proses pembelajaran, dan tanggapan siswa terhadap metode yang digunakan dalam penyampaian materi.

Data dari penelitian ini meliputi hasil tulisan siswa yang berupa perbandingan karangan paragraf deskripsi dari siklus I dan siklus II untuk

masing-masing siswa. Sumber data penelitian ini meliputi siswa kelas X TSM 1 dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X TSM 1 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Menurut Margono (2004:15) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung kondisi dan proses belajar mengajar, sehingga peneliti mengetahui kondisi yang sebenarnya.

2. Wawancara

Menurut Nurgiyantoro (1987:53) wawancara merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden (siswa yang diwawancarai) dengan melakukan tanya jawab sepihak. Proses wawancara ini dilakukan dengan mewawancarai guru dan siswa untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dialami selama pengajaran materi menulis berlangsung, sehingga peneliti mengetahui strategi yang harus dilakukan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami.

3. Tes

Menurut Margono (2004:170) tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Tes dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi dan kemampuan siswa menerapkan apa yang telah dilihat dalam video kedalam kerangka mereka.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah proses inkuiri yang menyelidiki masalah-masalah sosial dan kemanusiaan dengan tradisi metodologi yang berbeda (Creswell dalam Wiriaatmadja, 2006:8). Tujuan penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah untuk menganalisis yang diteliti agar diperoleh

informasi mengenai perilaku mereka, perasaannya, keyakinan ide, bentuk pemikiran, serta dapat menghasilkan sebuah teori (Samsuddin dan Damaianti, 2006:74).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dari hasil analisis hasil menulis siswa pada siklus I menunjukkan bahwa : (1) masih banyak siswa yang salah dalam penulisan, (2) siswa masih kesulitan dalam merangkai kata-kata, (3) dari 32 siswa yang ada dalam kelas tersebut, siswa yang mendapatkan nilai kriteria ketuntasan hanya 13 orang, yang masing- masing mendapatkan nilai diatas 75. Nilai tertinggi yang diperoleh dalam penilaian tersebut adalah 86, yang jumlah rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 72,6.

Aktifitas siswa pada siklus II juga menunjukkan peningkatan yang lebih baik. Siswa lebih fokus pada materi, lebih sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, lebih bersemangat, lebih antusias serta lebih mau berinteraksi dengan guru dan peneliti. Bahkan ada siswa yang mau berpartisipasi dengan membacakan hasil karyanya didepan kelas. Hasil belajar siswa pada siklus II yaitu sebanyak 30 siswa telah mendapatkan nilai sesuai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh siswa pada siklus II ini, dapat diketahui rata-rata yang dicapai telah memenuhi batas ketuntasan. Peningkatan hasil nilai siswa dari siklus I ke siklus II dapat dilihat dari naiknya persentase hasil kerja yang diperoleh siswa.

Media yang telah digunakan guru mampu meningkatkan perhatian siswa dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media video pada siswa kelas X TSM 1 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Selain itu, media video dapat menambah kosakata siswa dan membantu merangkai kata-kata, sehingga dapat menjadi kalimat yang runtut. Melalui video, juga dapat meningkatkan motivasi dan imajinasi siswa dalam menulis deskripsi untuk lebih luas lagi konteksnya. Media video juga dapat meningkatkan perhatian dan konsentrasi siswa.

Perhatian dan minat siswa dapat meningkat dalam pembelajaran ini. Untuk meningkatkan minat dan perhatian siswa dapat dilakukan dengan



metode yang khusus. Dalam pembelajaran ini, untuk meningkatkan perhatian dan minat siswa, guru dan peneliti menggunakan media video sebuah objek. Hal ini dilakukan karena melalui media audio visual, siswa akan lebih fokus dan memperhatikan pelajaran yang disampaikan. Melalui media video ini juga minat siswa untuk menulis meningkat pesat. Hal itu dikarenakan siswa seolah-olah melihat langsung objek yang ditayangkan dalam video sehingga siswa merasa terbantu dalam menulis deskripsinya.

Berdasarkan hasil survei, kemampuan menulis siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo pada awalnya sangat rendah. Hal ini terlihat dalam siklus I dari 32 siswa, 13 siswa mencapai nilai ketuntasan belajar dan 19 siswa tidak mengalami ketuntasan belajar dengan rata-rata pada siklus I yaitu 72,6. Pada siklus I nilai terendah yaitu 57 dan nilai tertinggi yaitu 88. Peningkatan yang terlihat pada siklus II yaitu hanya 2 siswa yang tidak mencapai nilai ketuntasan dan 30 siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar. Nilai tertinggi dalam siklus II adalah 89 dan nilai terendah adalah 71 dengan nilai rata-rata pada siklus II 80,3 dengan ini mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan motivasi belajar dari siklus satu ke siklus berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil menulis deskripsi dengan menggunakan media video. Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilaksanakan, dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa. Penerapan menulis deskripsi dengan menggunakan media video dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia khususnya untuk materi menulis deskripsi pada siswa kelas X TSM 1 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013 dengan nilai KKM sebesar 75 pada siklus terakhir yaitu siklus II sebanyak 30 dari 32 siswa mencapai KKM. Hipotesis tindakan dalam penelitian adalah “Penggunaan media video sebuah objek dapat meningkatkan hasil belajar

Bahasa Indonesia dalam menulis deskripsi pada siswa kelas X TSM 1 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun ajaran 2012/2013 dapat diterima kebenarannya.

#### **E. Daftar Pustaka**

Arikunto, Suharsini dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian Dalam Pegajaran Bahasa Dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Syamsuddin AR, Vismaia S. Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wirriaamadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zainurrahman. 2011. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.